

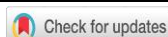


PENGARUH SUPERVISI KLINIS DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 1 KECAMATAN SEMENDE DARAT ULU KABUPATEN MUARA ENIM

Reska Handayani¹, Nur Ahyani², Nurlina³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Email: reskahandayani0@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v9i2.305>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 May 2024

Final Revised: 27 Juli 2024

Accepted: 13 August 2024

Published: 21 August 2024

Keywords:

Managerial supervision

Quality

The era of society 5.0

Literature Review



ABSTRACT

The objectives of this research: 1) To determine the effect of clinical supervision on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency; 2) To determine the effect of supervision on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency; 3) To determine the effect of clinical supervision and supervision on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency. This research was carried out at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency with a total research sample of 57 teachers. Data collection techniques were carried out through observation, documentation studies and distributing questionnaires. The results of this research are: 1) There is a partially significant influence between clinical supervision on the performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency, where the calculated t value is greater than t table ($3.274 > 1.671$); 2) There is a partially significant influence between supervision on the work performance of teachers at SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu, Semende Darat Ulu District, Muara Enim Regency where the calculated t value is greater than t table ($3.127 > 1.671$)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini: 1) Untuk mengetahui pengaruh supervisi klinis terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim; 2) Untuk mengetahui pengaruh pengawasan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim; 3) Untuk mengetahui pengaruh supervisi klinis dan pengawasan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dengan jumlah sampel penelitian 57 guru. Hasil penelitian ini bahwa : 1) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara supervisi klinis terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim, dimana nilai t hitung lebih besar dari t Tabel ($3,274 > 1,671$); 2) Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengawasan terhadap kinerja kerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dimana nilai t hitung lebih besar dari t Tabel ($3,127 > 1,671$).

Kata kunci: Pengawasan manajerial Kualitas, Era masyarakat 5.0, Tinjauan Pustaka

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan perlu adanya seorang pemimpin untuk mengatur, mengawasi, dan memberi contoh kepada guru dan stafnya. Supervisi penting untuk dilaksanakan, karena supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya kepada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta cara perkembangannya dalam pencapaian tujuan umum pendidikan dimana tujuan supervisi adalah mengukur tingkat perkembangan situasi belajar dan mengajar dengan baik. [Makawimbang. \(2013:57\)](#) mengatakan bahwa supervisi klinis merupakan suatu bentuk bantuan profesional yang diberikan secara sistematis kepada guru berdasarkan kebutuhan yang bersangkutan dengan tujuan membina keterampilan mengajar guru. Pelaksanaan supervisi klinis memiliki manfaat yang baik, selain dapat meningkatkan profesionalisme juga dapat meningkatkan kemampuan meneliti dari supervisor maupun guru.

[Hasibuan \(2013:49\)](#) mengatakan bahwa pengawasan merupakan kegiatan mengamati, menilai, mengarahkan pekerjaan, dan menggunakan wewenang oleh atasan terhadap bawahannya sehingga dapat diberikan sanksi terhadap bawahan bila terjadi pelanggaran secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Pengawasan adalah segala kegiatan untuk meyakinkan dan menjamin bahwa pekerjaan atau tugas yang diemban telah dilakukan sesuai rencana yang ditetapkan, peraturan atau kebijakan yang telah disusun serta perintah atau intruksi yang telah diberikan dalam pelaksanaan rencana tersebut, [Manullang \(2017:182\)](#). Pengawasan diharuskan dapat mengukur hal apa yang telah tercapai, menilai pelaksanaan apakah berjalan dengan lancar atau tidak, serta mengadakan evaluasi dan penyesuaian yang dianggap perlu dilakukan guna menciptakan kinerja yang baik.

Lebih lanjut ([Cogan Priansa dan Somad, 2014:154](#)) menyatakan bahwa supervisi klinis pada dasarnya merupakan kegiatan pembinaan kinerja guru dalam mengelola proses belajar mengajar. Pelaksanaannya didesain secara praktis dan rasional. Baik desainnya maupun pelaksanaannya dilakukan atas dasar analisis data mengenai kegiatan-kegiatan di kelas. data dan hubungan antara supervisor dan guru merupakan dasar program prosedur, dan strategi pembinaan perilaku mengajar guru dalam mengembangkan belajar murid-murid

Penelitian yang pernah dilakukan [Khaliesah \(2020\)](#) mengenai hubungan antara kinerja guru, supervisi klinis dan pengawasan menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara kegiatan supervisi klinis dan pengawasan yang dilakukan kepala SMA Negeri 1 Medan terhadap kinerja guru.

Hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 5 November 2023 di SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim, bahwa kinerja guru yang mengajar di sekolah ini belum optimal, guru terkesan lambat masuk ke kelas untuk mengajar meskipun bel tanda dimulainya kegiatan pembelajaran sudah berbunyi, bahkan masih peneliti temukan juga beberapa guru yang terlambat datang ke sekolah. Kondisi ini semakin terlihat rendahnya kinerja guru ketika jam istirahat dan pergantian jam belajar, guru terkesan lambat masuk ke kelas, dan sibuk dengan bermain *handphone* di ruang guru dan ada yang asik ngobrol dengan temannya.

Berdasarkan hasil wawancara singkat peneliti dengan kepala sekolah mengenai kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim cenderung bersifat stagnan dan tidak ada peningkatannya secara kualitas. Guru yang mengajar di sekolah ini masih tetap menerapkan metode pembelajaran yang bersifat konvensional dimana metode ceramah dan penugasan masih menjadi metode pembelajaran unggulan yang dilaksanakan guru. Dari hasil pelaksanaan kegiatan supervisi

klinis menurut kepala sekolah belum menunjukkan kinerja guru yang lebih baik dalam mengajar, kondisi ini juga di dukung oleh kurang berjalan dengan baik kegiatan supervisi klinis, jarang sekali guru yang mengajar di sekolah ini menemui kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan teman sejawat untuk melakukan kegiatan supervisi klinis. Kondisi ini juga di dukung oleh peran pemerintah khususnya pengawas sekolah SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim yang jarang mengadakan kegiatan supervisi klinis di sekolah ini. Kesibukan kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan yang sering melakukan kegiatan dinas luar juga menjadi faktor pendorong lemahnya pengawasan yang dilakukan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah ini, mengingat jarak antara SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dengan kota Palembang cukup jauh sehingga memakan waktu ketika ada urusan dinas di Palembang. Belum optimalnya pelaksanaan kegiatan supervisi klinis di sekolah ini, dari 57 orang jumlah seluruh guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim, selama bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober hanya 27 orang guru atau 47,36% dari jumlah seluruh guru yang disupervisi klinis. Pelaksanaan supervisi di SMA Negeri Semende Darat Ulu 1 Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dilakukan tiga bulan sekali.

Masih lemahnya kegiatan pengawasan yang dilakukan kepala Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim menyebabkan timbulnya beberapa permasalahan yang terjadi seperti guru kurang disiplin dalam melaksanakan tugasnya di sekolah, masih ada beberapa guru yang terkesan lambat masuk ke kelas untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran meskipun bel tanda pergantian jam pelajaran sudah berbunyi, selain itu juga masih sering terjadi guru yang datang terlambat di sekolah, tidak melaksanakan tugasnya dengan baik di kelas, kondisi ini menunjukka bahwa kegiatan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah belum optimal

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Dengan kata lain penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya. (Kasiram (2008:82), Sugiono (2017:104) & Ridwan (2014:27) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Objek penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini seluruh guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim berjumlah 57 orang. Sugioyono (2019:176) mengatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Lebih lanjut Arikunto (2010: 122) mengatakan apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Memperhatikan pernyataan diatas, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi penelitian ini dijadikan sebagai sample (*total sampling*). Sehingga penelitian ini penelitian populasi (*total population*). Sampel penelitian ini adalah seluruh yang mengajar di SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim berjumlah 57 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim, pada tanggal 16 Febuari 2024 sampai dengan akhir bulan Maret 2024, dengan jumlah angket yang disebarakan sebanyak 57 eksamplar sesuai dengan jumlah sampel penelitian yang terdiri dari 35 sampel berjenis kelamin laki-laki dan 22 sampel berjenis kelamin perempuan.

Dari hasil penyebaran angket, peneliti peroleh gambaran responden penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Sampel Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Frequency	Persentase (%)
1	25-30 Tahun	7	12,29
2	31-35 Tahun	12	21,06
3	36-40 Tahun	14	24,57
4	41-45 Tahun	11	19,29
5	46-50 Tahun	8	14,03
6	≥ 50 Tahun	5	8,77
	Jumlah	57	100,00

Sumber : Data Primer, (data diolah), 2024

Dari Tabel di atas diketahui jumlah responden penelitian ini di dominasi kelompok umur 36-40 tahun berjumlah 14 responden dengan nilai persentase 24,57%. kelompok umur ≥ 50 tahun merupakan jumlah responden yang paling sedikit yaitu 5 orang responden dengan nilai persentase 8,77%.

Dari hasil penyebaran angket, data responden berdasarkan status kepegawaian dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Kelompok Umur	Frequency	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri Sipil	37	64,91
2	P3K	12	21,06
3	Tenaga Honorer	8	14,03
	Jumlah	57	100,00

Sumber : Data Primer, (data diolah), 2024

Dari hasil penyebaran angket masa kerja responden penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frequency	Persentase (%)
1	1-10 Tahun	19	33,33
2	11-20 Tahun	23	40,36
3	20-30 Tahun	14	24,57
4	≥30 Tahun	1	1,75
	Jumlah	57	100,00

Sumber : Data Primer, (data diolah), 2024

Dari data pada Tabel diatas, diketahui bahwa responden yang memiliki masa kerja 11-20 tahun merupakan jumlah paling terbanyak yaitu 23 responden atau 40,36%, sedangkan

responden dengan masa kerja ≥ 30 tahun merupakan jumlah yang paling sedikit yaitu 1 responden atau 1,75%.

4.1.3. Analisis Variabel Supervisi Klinis (X1)

Hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan kepada 57 responden yang menjadi sampel penelitian ini mengenai variabel supervisi klinis (X1), dari pernyataan-pernyataan yang peneliti ajukan diperoleh jawaban rata-rata bahwa responden menjawab sangat setuju 28 atau (49,12%), responden menjawab setuju 17 atau (29,82%), responden yang menjawab ragu-ragu 12 atau (21,06%), dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 atau (0,00%). Sebagai contoh Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut yang paling dominan responden memilih sangat setuju.

Tabel 4. Mendapat support dari kepala sekolah untuk melaksanakan supervisi klinis

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
Sangat setuju	31	54,39
Setuju	15	26,32
Ragu-ragu	11	19,29
Tidak setuju	0	0,00
Sangat tidak setuju	0	0,00
Total	57	100,00

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Dari tabel diatas, diketahui bahwa responden menjawab sangat setuju 31 atau (54,39%), responden menjawab setuju 15 atau (26,32%), responden yang menjawab ragu-ragu 11 atau (19,29%), dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 atau (0,00%). Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut yang paling dominan responden memilih sangat setuju.

4.1.4. Analisis Variabel Pengawasan (X2)

Hasil penyebaran angket yang peneliti lakukan kepada 57 responden yang menjadi sampel penelitian ini mengenai variabel pengawasan (X2), dari pernyataan-pernyataan yang peneliti ajukan diperoleh jawaban bahwa responden menjawab sangat setuju 43 atau (75,43%), responden menjawab setuju 14 atau (24,57%), tidak ada responden yang menjawab ragu-ragu dan menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 atau (0,00%). Berdasarkan hasil tanggapan responden tersebut yang paling dominan responden memilih sangat setuju. Dan contoh salah satu hasil tabel jawaban responden.

Tabel 5. Pengawasan dilakukan kepala sekolah sesuai dengan perannya sebagai pimpinan

Alternatif Jawaban	Frequency	Percent
Sangat setuju	50	87,71
Setuju	7	12,29
Ragu-ragu	0	0,00
Tidak setuju	0	0,00
Sangat tidak setuju	0	0,00
Total	57	100,00

Sumber : Data Primer (Diolah) Tahun 2024

Ghozali (2017:145) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang dianggap baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas dalam penelitian ini adalah uji Jarque Bera (JB) dengan histogram-normality test. Dengan tingkat signifikansi 5%, indikator yang digunakan untuk pengambilan keputusan bahwa data tersebut terdistribusi normal atau tidak adalah apabila nilai probabilitas lebih besar ($>$) dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Apabila nilai probabilitas lebih kecil ($<$) dari 0,05 maka data tidak terdistribusi secara normal. Uji normalitas data menjadi prasyarat pokok dalam analisis parametrik seperti korelasi *pearson*, uji perbandingan rata-rata, analisis varian, dan sebagainya, karena data-data yang akan dianalisis parametrik harus terdistribusi normal. Dalam *SPSS 25,0 For Windows* menggunakan metode uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

Tabel 6. Uji Normalitas Data
One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kinerja Guru (Y)	Supervisi klinis (X1)	Pengawasan (X2)
N		57	57	
Normal Parameters ^{aa}	Mean	93,2787	46,8824	57
	Std. Deviation	5,65481	4,89762	38,5671
	Absolute	,170	,132	4,5539
Most Extreme Differences	Positive	,170	,132	,118
	Negative	-,090	-,099	,087
	Test Statistic	,121	,140	-,1219
Asymp Sig. (2-tailed)		,109 ^c	,100 ^c	,107 ^c
a. Test distribution is Normal				
b. Calculated from data				

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Hasil uji normalitas pada tabel tersebut. output *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* di atas untuk menganalisisnya dapat dilihat nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) untuk variabel Y (kinerja guru) dengan nilai 0,100, kemudian variabel X1 (supervisi klinis) dengan nilai 0,100, selanjutnya variabel X2 (pengawasan) dengan nilai 0,107, karena signifikansi untuk semua variabel semuanya menunjukan lebih besar dari 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel (supervisi klinis, pengawasan dan kinerja guru) tersebut distribusi datanya dapat dinyatakan normal.

Uji Linearitas Variabel Supervisi Klinis (X1) Terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)

Tabel 7. Uji Linieritas Variabel X1 (Supervisi Klinis) Terhadap Y (Kinerja Guru)
ANOVA Table

			Sum of Squere	Df	Mean Squere	F	Sig
Kinerja Guru	Betwee n	(Combin ed)	5779.870	13	46,782	3,571	,002

(Y)	Groups						
		Linearity	285,468	1	396,997	12,402	,002
Suervisi Klinis (X1)		Deviation from Linearity	33,670	12	37,570	3,066	,080
	Within Groups		770,659	31	15,671		
	Total		686,966	57			
			7				

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel diatas menjelaskan tentang pengujian linieritas, adapun yang diujikan adalah hubungan linieritas antara variabel X1 (suervisi klinis) terhadap variabel Y (kinerja guru), nilainya signifikan *linierity* harus berada dibawah nilai 0,05, apabila nilainya dibawah level 0.05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier, dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai yang dihasilkan di signifikan linieritynya bernilai 0,002, yang berarti nilai tersebut berada di bawah level 0,05 ($0,002 < 0,05$) dengan demikian hubungan variabel ini linier.

Uji Linearitas Variabel Pengawasan (X2) Terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)

Tabel 8. Uji Linieritas Variabel (X2) Pengawasan Terhadap (Y) Kinerja Guru
ANOVA Table

			Sum of Squere	Df	Mean Squere	F	Sig
Kinerja Guru (Y)	Between Groups	(Combined)	562,237	14	46,477	2,571	,001
		Linearity	169,871	1	199,625	10,629	,001
Pengawasan(X2)		Deviation from Linearity	27,784	13	29,103	2,013	,075
	Within Groups		762,662	29	13,560		
	Total		1522554	57			

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel diatas menjelaskan tentang pengujian linieritas, adapun yang diujikan adalah hubungan linieritas antara variabel X2 (pengawasan) terhadap variabel Y (kinerja guru), nilainya signifikan *linierity* harus berada dibawah nilai 0,05, apabila nilainya dibawah level 0.05 maka dapat dikatakan terdapat hubungan yang linier, dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai yang dihasilkan di signifikan linieritynya bernilai 0,001, yang berarti nilai tersebut berada di bawah level 0,05 ($0,001 < 0,05$) dengan demikian hubungan variabel ini linier.

Uji Linear

peneliti memasukan variabel X1 (supervisi klinis) kedalam model penelitian regresi sederhana, dimana variabel dependennya adalah variabel (Y) kinerja guru, terlihat pada tabel, hanya variabel X1 (supervisi klinis) yang digunakan sebagai variabel pengukur (independen), Tabel tersebut juga menjelaskan peneliti menggunakan metode *enter* dalam menganalisis.

a). Koefisien Korelasi

Tabel 9. Koefisien Korelasi Sederhana Variabel Supervisi Klinis (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Correlations		Kinerja Guru (Y)	Supervisi Klinis (X1)
Pearson Correlation	Kinerja Guru (Y)	1,000	,781
	Supervisi Klinis (X1)	,754	1,000
Sig (1-tailed)	Kinerja Guru (Y)		,001
	Supervisi Klinis (X1)	,001	0,01
N	Kinerja Guru (Y)	57	57
	Supervisi Klinis (X1)	57	3

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel diatas menjelaskan tentang keeratan hubungan antara variabel X1 dengan Y (korelasi sederhana), nilai korelasi / nilai R dapat dilihat pada kolom diatas, dimana nilai R yang dihasilkan sebesar 0,781, ini bermakna bahwa terdapat korelasi yang kuat antar variabel X1 (supervisi klinis) dengan Y (kinerja guru).

b). Persamaan Regresi Sederhana

Tabel 10. Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
Model		B	Std Error	Beta
1	(Constant)	35,829	7,046	0,00
	Supervisi Klinis (X1)	,531	,273	,507

a. Dependent Variable Kinerja Guru (Y)

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2024

Dari hasil olah data dapat diketahui hasil pengujian regresi sederhana untul pmbuktian hipotesis pertama ini, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 35,829 + 0,531X_1$$

(1) Nilai konstanta yaitu sebesar 35,829. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel supervisi klinis (X1) tidak ada atau nilainya nol, maka nilai dari supervisi klinis adalah sebesar 35,829 satuan.

(2) Nilai koefisien regresi variabel supervisi klinis (X1) 0,531, Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai variabel supervisi klinis (X1) meningkat sebesar satu satuan, maka nilai variabel kinerja guru (Y) akan mengalami perubahan secara positif sebesar 0,273 satuan.

2). Variabel Pengawasan (X2) Terhadap Variabel Kinerja Guru (Y)

a). Metode Pengujian

Tabel 11. Pengawasan (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variabel Entered	Variables Removed	Method
1	Pengawasan (X2) ^b		Enter
a. Dependent Variable: Kinerja Guru (Y)			
b. All requested variables entered			

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel diatas menjelaskan bahwa peneliti memasukan variabel X2 (pengawasan) kedalam model penelitian regresi sederhana, dimana variabel dependennya adalah variabel (Y) kinerja guru, terlihat pada tabel, hanya variabel X2 (pengawasan) yang digunakan sebagai variabel pengukur (independen), Tabel tersebut juga menjelaskan peneliti menggunakan metode *enter* dalam menganalisis.

b). Koefisien Korelasi

Tabel 12. Koefisien Korelasi Sederhana Variabel (X2) Terhadap (Y)

Correlations			
		Kinerja Guru (Y)	Pengawasan (X1)
Pearson Correlation	Kinerja Guru (Y)	1,000	,782
	Pengawasan (X2)	,698	1,000
Sig (1-tailed)	Kinerja Guru (Y)		,001
	Pengawasan (X2)	,001	0,01
N	Kinerja Guru (Y)	57	57
	Pengawasan (X2)	57	2

Sumber : Pengolahan Data Primer, 2024

Tabel diatas menjelaskan tentang keeratan hubungan antara variabel X2 (pengawasan) dengan variabel Y (korelasi sederhana), nilai korelasi / nilai R dapat dilihat pada kolom diatas, dimana nilai R yang dihasilkan sebesar 0,782, ini bermakna bahwa terdapat korelasi yang kuat antar variabel X2 (pengawasan) dengan Y (kinerja guru).

c). Persamaan Regresi Sederhana.

Tabel 13. Persamaan Regresi Sederhana

Coefficients				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	37,867	7,088	0,00
	Pengawasan (X2)	,634	,275	,613

a. Dependent Variable Kinerja Guru (Y)

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2024

Dari hasil olah data dapat diketahui hasil pengujian regresi sederhana untuk pembuktian hipotesis pertama ini, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 37,867 + 0,634X_2$$

(1) Nilai konstanta yaitu sebesar 37,867. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Pengawasan (X_2) tidak ada atau nilainya nol, maka nilai dari supervisi klinis adalah sebesar 37,867 satuan.

Pembahasan

Pengaruh Supervisi

Untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik uji t. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh parsial secara signifikan antara satu variabel bebas yaitu supervisi klinis terhadap satu variabel terikat yaitu kinerja guru. Hasil perhitungan uji t bahwa variabel supervisi klinis (X_1) terhadap variabel kinerja guru (Y) menunjukkan bahwa; Nilai thitung = 3,274 lebih besar dari nilai t Tabel 1,671 dengan tingkat signifikan = $0,002 < (\alpha) 0,05$, (t Tabel didapatkan dari: $df (n-2) 57 - 2 = 55$ sehingga nilai t Tabel adalah sebesar 1,671), hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna secara parsial variabel supervisi klinis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru

Pembuktian ini menunjukkan bahwa supervisi klinis memiliki pengaruh terhadap kinerja guru di sekolah. [Pidarta \(2019:199\)](#) mengatakan bahwa supervisi klinis adalah suatu proses tatap muka antara supervisor dengan guru yang membicarakan hal mengajar dan yang ada hubungannya dengan proses kegiatan pengajaran. Pembicaraan ini bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru dan sekaligus untuk perbaikan proses pengajaran yang telah dilaksanakan guru kepada muridnya. Pembicaraan ini biasanya dipusatkan kepada penampilan mengajar guru dalam mengajar, penguasaan guru terhadap materi pembelajaran, strategi yang digunakan guru dalam mengajar, pengelolaan dan penguasaan kelas yang dilakukan guru berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh supervisor. Lebih lanjut [Sahertian \(2020:172\)](#) mengatakan bahwa supervisi klinis adalah bentuk supervisi yang difokuskan pada peningkatan mengajar dengan melalui siklus yang sistematis, dalam perencanaan, pengamatan, serta analisis yang intensif dan cermat tentang penampilan mengajar yang nyata, serta bertujuan mengadakan perubahan dengan cara yang rasional

Pada dasarnya, supervisi klinis adalah merupakan pembinaan performansi guru dalam mengelola proses pembelajaran, dimana pelaksanaannya didesain dengan praktis dan rasional. Desain maupun pelaksanaannya dilakukan atas dasar analisis data mengenai kegiatan-kegiatan di kelas. Data dan hubungan antara guru dengan supervisor merupakan dasar program prosedur dan strategi pembinaan perilaku mengajar guru dalam mengembangkan belajar peserta didik.

Kinerja guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim menjadi tolak ukur keberhasilan mereka dalam membelajarkan siswanya, semakin baik kinerja yang ditunjukkan guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim, maka akan

semakin baik pula hasil pembelajaran yang dapat diperoleh siswa. Jadi intinya dapat dikatakan kualitas siswa dalam kegiatan belajar tergantung dengan kualitas guru dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di kelas

Hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Mardalena, Yasir Arafat dan Happy Fitria (2020) bahwa ada pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dengan nilai thitung sebesar 9,815 dan nilai ttabel sebesar 1,987, dan terdapat pengaruh positif antara kegiatan supervisi klinis dengan kinerja guru dimana 78% secara bersama-sama dan 22% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk pada variabel penelitian ini. Ada pengaruh supervisi klinis dan kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru dengan nilai thitung sebesar 64,652 dan nilai ftabel sebesar 3,10. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam meningkatkan kinerja guru diperlukan adanya supervisi klinis dan kompetensi profesional guru.

Pengaruh Pengawasan

Pengujian hipotesis kedua ini penulis menggunakan teknik uji t, uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh parsial secara signifikan antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Hasil perhitungan uji t di atas dapat dijelaskan sebagai berikut : bahwa variabel pengawasan (X2) terhadap variabel kinerja guru (Y) menunjukkan bahwa; Nilai thitung = 3,127 lebih besar dari nilai tTabel 1,671 dengan tingkat signifikan = $0,002 < (\alpha) 0,05$, (t Tabel didapatkan dari: $df (n-2) 57 - 2 = 65$ sehingga nilai t Tabel adalah sebesar 1,671), hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima yang bermakna secara parsial variabel pengawasan (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru (Y)

KESIMPULAN

Pengaruh yang signifikan secara parsial antara supervisi klinis terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim, dimana nilai t hitung lebih besar dari t Tabel ($3,274 > 1,671$). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara supervisi klinis yang dilakukan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim. Dengan adanya kegiatan supervisi klinis yang dilaksanakan dengan baik maka kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dapat ditingkatkan.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengawasan terhadap kinerja kerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dimana nilai t hitung lebih besar dari t Tabel ($3,127 > 1,671$). Kegiatan pengawasan yang dilakukan kepala sekolah memegang peran penting dalam mencapai tujuan sekolah yang diinginkan. Oleh karena itu kepala sekolah harus dapat menerapkan secara terus menerus kegiatan pengawasan dalam melaksanakan tugasnya di sekolah dengan baik. Jika melaksanakan tugasnya dengan diawasi, maka guru merasa mendapat perhatian dan bimbingan dari kepala sekolah, sehingga guru akan bekerja dengan baik dan selalu berusaha menunjukkan kinerjanya yang berorientasi pada pencapaian tujuan yang diinginkan kepala sekolah. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara supervisi klinis dan pengawasan terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dimana nilai f hitung lebih besar dari f Tabel ($6,112 > 2,74$). Kegiatan supervisi klinis dan pengawasan yang dilakukan kepala SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim

sangat berpengaruh terhadap kinerja guru SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim dalam melaksanakan tugasnya, oleh karena itu kepala SMA Negeri 1 Semende Darat Ulu Kecamatan Semende Darat Ulu Kabupaten Muara Enim harus berupaya melaksanakan kegiatan supervisi klinis secara rutin dan melaksanakan kegiatan pengawasan secara yang baik dengan guru dalam menerapkan kepemimpinannya sehingga mampu mempengaruhi guru dalam meningkatkan kinerjanya

REFERENSI

- Afriyanti. (2015). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ambarita, Diana. (2015). *Evaluasi Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asf, Jasmani, Syaiful, Mustofa. (2013). *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: Ar-. Ruzz.
- Bambang, Pramusinto, Destiniar, Nur Ahyani. (2023). *Journal of Social Work and Science Education*. Volume 4 Issue 3 Pages 200-2013. Diakses pada Tanggal 7 November 2023 Pukul 09.00 WIB.
- Barnawi dan Mohammad Arifin. (2014). *Kinerja Guru Profesional: Instrumen Pembinaan, Peningkatan dan Penilaian*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Bellon, Others. (2019). *Classroom Supervision and Instructional Improvement: A Synergetic Procers*, (Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt
- E. Mulyasa. (2013). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Fitriani, (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 1*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Hani. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Harianto, (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid 3*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herlina, Fitria Happy, Yenny Puspita. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri 1 Lais Kabupaten Musi Banyuasin. *Journal of Education Research* Jilid 1 Terbitan 3 Halaman 276-282.
- Jasmani. (2013). *Manajemen Kinerja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jelantik, Ketut. (2015). *Menjadi Kepala Sekolah yang Profesional*. Yogyakarta: Deepublish
- Jerry, H, Makawimbang. (2013). *Supervisi Klinis Teori dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta
- Jufrizen, J. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja dengan Kepuasan Kerja sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 166–177.
- Kaiman, Arafat, Yasir, Mulyadi. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Pengawasan Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Tungkal Jaya. *Journal of Education Research* Jilid 1 Terbitan 3 Halaman 283-289. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.33>
- Kamaludin, (2019). *Efektivitas Kebijakan Lembaga Pengawasan*. Bandung: PT Rafika
- Kaswan. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing*. Cetakan ke 1. Bandung: Graha Ilmu.
- Kasiram, Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Krisbianto. (2008). *Supervisi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kristiawan, Muhammad, dkk. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Afabeta

- Majid, Abdul. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Jakarta PT Refika Aditama.
- Manullang, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: Cita Pustaka Media
- Mardalena, Arafat, Happy Fitria. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Tanjung Raja. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains Jilid 9 Terbitan 1* Halaman 103-114. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v9i1.5582>
- Martono, Nanang. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Rajawali Pers
- Nasution. (2011). *Metode Research Penelitian Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nur, Aedi. (2014). *Pengawasan Pendidikan: Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Oktaviana. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 *Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*
- Priansa, Donni, Juni. (2018). *Perencanaan & Pengembangan SDM*. Bandung. Alfabeta.
- Prihatin. (2011). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Purwanto, Ngalm. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan Cetakan ke XII*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Pujianto, Arafat, Yasir, Andi Arif Setiawan. (2020). *Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek*. Diakses pada Tanggal 5 November 2023 Pukul 11.00 WIB. *Journal of Education Research*. Volume 1 Issue 2 Pages 106-113. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Rahmawati. (2013). *Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ridwan. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edisi 1. Jakarta: Erlangga.
- Riduwan. (2007). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rifai, Muhammad. (2017). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas dan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 2 Terbitan (3): 483. Diakses Pada Tanggal 8 November 2023 Pukul 11.00 WIB <https://ejournal.uinfasbengkulu.ac.id/index.php/annizom/article/viewFile/1832/1542>
- Sagala, Syaiful. (2013). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sanjaya, Wina. (2015). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Satriadi, (2016). Pengaruh Pengawasan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Pada SD Negeri Binaan Tanjungpinang. *Journal Of Economic and Economic Education* Vol. 4 No. 2, Hal 288-295. Diakses Pada Tanggal 8 November 2023 Pukul 10.00 WIB <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v4.i2.583>
- Saud, Muhammad. (2013). *Kinerja Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. (2017). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Prenada Media Group
- S.P,Hasibuan, Malayu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sobirin, Ahmad. (2017). *Budaya Organisasi Guru*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Percetakan YKPN.
- Sobirin. (2012). *Perilaku Guru dan Manajemen Organisasi Keguruan*. Jakarta: Erlangga
- Soetjipto. (2019). *Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sopi, Muhamad. (2019). *Pengawasan Melekat*. Jakarta: Grasindo

- Susanto. (2012). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Undang-undang No.20 tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Uno, B, Hamzah. (2014). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Husnaini. (2008). *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Usman, Umar. (2017). *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Wahyudi. (2012). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Wahyuni, Evi. Mahasir, (2022). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 6 Issue 3*. Diakses Pada Tanggal 8 November 2023 Pukul 08.30 WIB.
- Walimah. (2017). *Kompetensi Profesional Guru Dalam Penerapan Pembelajaran*. Pionir: Jurnal Pendidikan, 8, Nomor 2. Diakses Pada Tanggal 8 November 2023 Pukul 09.00 WIB.
<http://dx.doi.org/10.22373/pjp.v8i2.6232>
- Wasilawati. (2014). *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Tata Kota Medan. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis Dewantara, Jilid 1 Terbitan 3 Volume 5* Diakses Pada Tanggal 10 November 2023 Pukul 09.00 WIB.
<https://doi.org/10.26533/jmd.v3i1.561>
- Lim Walimah. (2017). *Supervisi Klinis (Modul Manajemen Berbasis Sekolah)*. Bandung: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat

Copyright holder:

© Handayani, R., Ahyani, N., Nurlina, N

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

CC-BY-SA